

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan mendeskripsikan atau menjelaskan masalah yang sedang terjadi dengan hasil penelitian berupa angka-angka yang bermakna. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Sudjana (2004) bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif digunakan apabila memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu kejadian atau sebuah peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna.

Pendekatan kuantitatif adalah teknik penelitian yang berasaskan pada pemahaman positivism dibuat untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Penelitian dengan metode ini memanfaatkan angka sebagai alat pengukuran. Menurut Sudjana (2004) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variable dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran.

B. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (1998) Objek Penelitian adalah variable atau suatu hal yang menjadi titik fokus pada suatu penelitian. Penulis menjadikan Kedai Kopi Anjis Bengawan sebagai lokus penelitian dengan objek penelitian yaitu proses pengadaan bahan baku

minuman di kedai tersebut. Kedai ini berlokasi di Jalan Bengawan No.34, sudah berdiri sejak tahun 2013.

C. Populasi dan Sampling

Menurut Arikunto (2010) Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, maka pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah persediaan barang di Kedai Kopi Anjis Bengawan Bandung.

Menurut Narimawati (2010) sampel adalah objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti sebagai unit analisis penelitian. Maka dari itu, penulis menetapkan sampel yang akan diambil adalah bahan baku minuman yang ada digudang Kedai Kopi Anjis.

D. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang digunakan merupakan data berisikan angka, rumus, dan hitungan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data ; primer dan sekunder

1. Data Primer

Ialah data yang berisikan informasi kepada penulis secara langsung, yang dikumpulkan sendiri oleh penulis dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (tidak terstruktur)

Wawancara tidak terstruktur menurut Sugiyono (2010) adalah wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Untuk mendapatkan data-data primer yang dibutuhkan penulis melakukan wawancara dengan salah satu *storekeeper* Kedai Kopi Anjis Bengawan namun dalam wawancara tersebut penulis tidak memiliki pedoman tersendiri sehingga hanya melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui beberapa hal, yang lebih lengkapnya akan penulis lampirkan di lampiran.

b. Observasi (tidak terstruktur)

Pada penelitian ini penulis juga melakukan observasi tidak terstruktur tanpa menggunakan pedoman khusus untuk mengamati. Sehingga penulis melakukan pengamatan dan mengembangkan sendiri berdasarkan yang terjadi dilapangan. Bungin (2007) menyatakan bahwa : “Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan

2. Data Sekunder

Ialah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk memperkuat sebuah penelitian, misalnya lewat orang lain atau dokumen dan sumber yang tidak langsung. Metode yang penulis lakukan untuk mendapatkan data sekunder adalah sebagai berikut:

a. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data aktual berupa dokumen yang didapat dari objek penelitian mengenai data pemakaian dan pembelian yang terjadi di Kedai Kopi Anjis Bengawan.

b. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan ialah teknik mengumpulkan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literature, catatan, juga laporan yang berhubungan dengan penelitian. Kata kunci yang penulis gunakan untuk mencari data sekunder dengan metode ini yaitu *Economic Order Quantity*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang berdasar atas sifat-sifat atau hal yang didefinisikan yang dapat diamati sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti transparan dan dapat diuji kembali oleh orang lain. Variabel penelitian dijelaskan kedalam sub variabel dan indikator sebagai berikut:

TABEL 3.1

Matriks Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Metode <i>Economic Order Quantity</i> (<i>EOQ</i>)	<i>Ordering Cost</i>	$f \times A$	Rasio
	<i>Carrying Cost</i>	$C \times I$	
	<i>Safety Stock</i>	$50\% \times UR \times LT$	
	<i>Lead Time</i>	Period of time	
	<i>Reorder Point</i>	$ALT + SS$	

Keterangan:

f = Frekuensi Pemesanan

A = Biaya Pemesanan

C = Biaya Penyimpanan per periode

I = Biaya Persediaan per periode

UR = *Usage rate*

LT = *Lead Time*

$ALTD$ = *Anticipate Lead Time Demand*

SS = *Safety stock*

F. Analisis Data

Setelah semua data yang dibutuhkan penelitian ini terkumpul, prosedur yang harus dilakukan adalah pengolahan data. Pengolahan data adalah proses memecahkan dan menyusun secara sistematis semua data yang diperoleh menjadi sebuah informasi yang dapat mudah dipahami oleh pembaca.

Pada penelitian ini, penulis akan menerapkan metode Economic Order Quantity terhadap pengendalian persediaan bahan baku minuman di Kedai Kopi Anjis Bengawan. Dari data yang telah didapatkan yang kemudian dibandingkan dengan semua teori yang telah dikumpulkan yang berhubungan dengan pengendalian persediaan. Menurut Heizer dan Render (2011) dalam penggunaan metode EOQ ada beberapa asumsi yang harus diingat dan menjadi perhatian yaitu:

- a. Permintaan untuk suatu barang diketahui, cukup konstan dan tidak tergantung pada keputusan untuk barang lain.
- b. Waktu Tenggang (*Lead Time*) ialah waktu antara penempatan dan penerimaan pesanan diketahui dan konsisten
- c. Penerimaan persediaan tepat dan lengkap, dengan kata lain persediaan dari pesanan tiba dalam satu kelompok waktu
- d. Diskon kuantitas tidak dimungkinkan, dalam artian harga barang konstan tidak tergantung kuantitas pembelian
- e. Biaya variabel seperti biaya pemesanan dan penyimpanan telah ditentukan

persamaannya

- f. Stockout atau kekurangan dapat dihindari sepenuhnya, apabila pemesanan dilakukan di waktu dan jumlah yang tepat

Dalam penggunaan variabel awal dalam penerapannya berikut dapat penulis formulakan metode EOQ sebagai berikut:

$$EOQ = \frac{\sqrt{2 \times D \times S}}{H}$$

Keterangan:

EOQ = Jumlah satuan tiap pemesanan

D = Total kebutuhan barang dalam setahun

S = Biaya pemesanan dalam sekali pemesanan

H = Biaya penyimpanan dalam setahun

Metode EOQ dapat diterapkan untuk mendapatkan persediaan efektif untuk bahan suatu jenis bahan baku minuman:

$$\text{Biaya Pemesanan} = f \times A$$

$$\text{Biaya Penyimpanan} = C \times I$$

$$\text{Safety Stock} = 50\% \times UR \times LT$$

$$\text{Anticipated Lead Time Demand} = UR \times LT$$

$$\text{Reorder Point} = ALTD + SS$$

Keterangan:

f = Frekuensi pemesanan

A = Biaya pemesanan

C = Biaya penyimpanan barang per periode

I = Biaya persediaan barang per periode

UR = *Usage Rate*

LT = *Lead Time*

SS = *Safety Stock*

G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

Nama Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pencarian Lokasi Penelitian																																								
Pengajuan TOR dan Dosen Pembimbing																																								
Bimbingan Usulan Penelitian																																								
Pengumpulan Proposal Usulan Penelitian																																								
Seminar Proposal Usulan Penelitian																																								
Revisi Proposal Usulan Penelitian																																								
Penyusunan dan Bimbingan Proyek Akhir																																								
Pengumpulan Data																																								
Analisis Data																																								
Pengumpulan Clearance Card																																								
Sidang Proyek Akhir																																								

Olahan Penulis, 2021